

ANALISIS KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA BELAJAR SECARA DARING

Vivih Aprianingsih

Universitas Islam Syekh Yusuf, Tangerang
1805010023@students.unis.ac.id

Yulia Rachmawati

Universitas Islam Syekh Yusuf, Tangerang
1805010021@students.unis.ac.id

Abstrak

Pandemi Covid-19 menyebabkan perubahan dari pembelajaran luring menjadi pembelajaran daring. Banyak permasalahan yang dialami oleh seorang siswa selama pembelajaran daring, tetapi beberapa siswa dapat menyesuaikan diri dengan kesulitan dan mencapai prestasi dan kesuksesan sekolah yang tinggi. Salah satu faktor dari dalam yang diduga mempengaruhi kemandirian belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui analisis kemandirian belajar siswa belajar secara daring. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. subjek pada penelitian ini adalah siswa SD kelas 6. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Siswa yang memiliki kemandirian belajar, memiliki tanggung jawab dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan usaha belajar. Mereka tidak akan mudah terpengaruh oleh orang lain mengenai proses belajarnya. Mereka akan berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan permasalahannya sendiri tanpa bantuan orang lain.

Kata kunci: Kemandirian Belajar, Belajar secara daring, pandemi covid-19, berpikir kritis, kesulitan belajar.

Abstract

The Covid-19 pandemic has caused a shift from offline learning to online learning. Many problems are experienced by a student during online learning, but some students can adapt to difficulties and achieve high school achievement and success. One of the internal factors that is thought to affect student learning independence. This research aims to

Knowing the analysis of student learning independence online learning. This research method uses a qualitative descriptive method. The subjects in this study were 6th grade elementary school students. The results of this study explain that students who have independent learning have responsibility in making decisions related to learning efforts. They will not be easily influenced by others regarding the learning process. They will try their best to solve their own problems without the help of others.

Keywords: Independent Learning, Online Learning, Pandemi Covid-19,

critical thinking, learning difficulties.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan peranan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia, karena sejatinya Pendidikan merupakan hak asasi setiap warga Negara Indonesia dan untuk itu setiap Warga Negara tanpa memandang status sosial, status ekonomi, suku, etnis, daerah darimana asal seseorang, agama, gender, berhak untuk memperoleh Pendidikan yang bermutu dan berkualitas sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki seseorang .

(Yanti, Zaenuri, and Walid 2020)

Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan salah satu modal penting dalam pembangunan bangsa Indonesia untuk dapat bertahan di tengah-tengah kompleksitas zaman. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui Pendidikan . Pendidikan merupakan hal yang utama dan terutama di dalam kehidupan era masa sekarang ini . sejauh kita memandang maka sejauh itulah kita harus melengkapi diri kita dengan Pendidikan . Pendidikan menjadi sarana yang penting dalam pengembangan sumber daya manusia . Melalui Pendidikan yang dapat dihasilkan oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing . Berdasarkan UU RI No.29 tahun 2003 pasal 13 ayat 1 tentang

sistem Pendidikan nasional , ada 3 jalur Pendidikan yang dapat ditempuh untuk dapat mencapai tujuan Pendidikan nasional yaitu Pendidikan formal, nonformal dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya . Salah satu bentuk Pendidikan formal adalah Pendidikan di sekolah . perwujudan dari kegiatan Pendidikan di sekolah adalah pelaksanaan kegiatan belajar dan pembelajaran.

(Fatmawati and Effendi 2019)

Kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran daring terlihat dari kemampuan siswa dalam mengatur waktu dan memanfaatkan berbagai sumber belajar , artinya untuk mencapai suatu pemahaman terhadap materi , siswa tidak bergantung pada materi yang diberikan guru , kemandirian belajar merupakan usaha melakukan aktivitas belajar dengan cara mandiri atas dasar motivasinya sendiri untuk menguasai suatu materi tertentu sehingga bisa dipakai untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi, dengan demikian siswa yang mandiri harus proaktif serta tidak tergantung pada guru . (Ambiyar, Aziz, and Melisa 2020)

Melalui Surat Edaran Kemendikbud Dikti Nomor 4 April 2020 , kementerian pendidikan melakukan pembelajaran tatap muka (konvensional) , dan mewajibkan penyelenggaraan pembelajaran secara online. Dalam hal ini , semua

institusi pendidikan dapat menyelenggarakan pembelajaran secara online atau daring. keputusan tersebut secara

Penelitian terdahulu kemandirian belajar menurut Haris Mujiman (2007)

Adalah kegiatan belajar aktif yang didorong oleh niat atau motif untuk menguasai suatu kompetensi guna mengatasi suatu masalah, dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang telah dimiliki.

Siswa yang memiliki kemandirian belajar baik dapat diamati secara langsung dari perilaku dan sikap Desmita dalam Suhendri dan Mardalena (2013:109)

menyatakan "kemandirian biasanya ditandai dengan beberapa ciri, antara lain: kemampuan nasib sendiri, kreatif dan inisiatif, mengatur tingkah laku, bertanggung jawab, mampu menahan diri, membuat keputusan-keputusan sendiri, serta mampu memecahkan masalah tanpa ada pengaruh orang lain". hal ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar seseorang dapat tergambarkan dari sikap, pendapat dan tingkah laku. (Handayani and Ariyanti 2020)

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup. sejak dia masih bayi hingga ke liang lahat nanti. Menjadi salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar

tidak langsung memaksa para siswa untuk belajar mandiri dirumah. (Suleang, Katili, and Zakiyah 2020)

dengan adanya perubahan tingkah laku dalam diri seseorang. perubahan tersebut menyangkut perubahan yang bersifat kognitif (pengetahuan), psikomotor (keterampilan) maupun afektif (nilai dan sikap). proses pembelajaran dalam kurikulum 2013 menghendaki pembelajaran yang berlangsung menggunakan pendekatan saintifik jika dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya maka Langkah-langkah kegiatan pembelajaran berubah dan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi menjadi mengamati, menalar, menanya serta mencoba untuk mengembangkan ilmu yang telah disampaikan oleh guru" (Dadang Sepuluh, 2019) Dalam proses pembelajaran diharapkan antara guru, siswa dan lingkungan belajar saling mendukung sehingga akan tercapainya sebuah tujuan pembelajaran yaitu perubahan perilaku dan tingkah laku yang positif dari siswa.

Menurut Selvi (2010) menjelaskan bahwa pembelajaran daring sering dituntut untuk lebih termotivasi karena lingkungan belajar biasanya bergantung pada motivasi dan karakteristik terkait dari rasa ingin tahu dan pengaturan diri untuk melibatkan pada proses pembelajaran. faktanya teknologi itu sendiri dipandang oleh sebagian orang sebagai motivasi yang interen karena memberikan

sejumlah kualitas yang diakui penting dalam menumbuhkan motivasi intrinsik, yaitu tantangan, keingintahuan, kebaruan dan fantasi (Leeper et al., 2005; Lin et al., 2008) motivasi dianggap sebagai faktor penting untuk keberhasilan belajar termasuk dalam lingkungan belajar daring, sehingga perlunya mempertimbangkan kembali motivasi belajar di lingkungan belajar yang pemanfaatan teknologi (Harandi, 2015), dengan alasan tersebut maka yang terpenting bagi para peneliti dalam dunia Pendidikan untuk mengkaji secara mendalam tentang bagaimana motivasi siswa pada pembelajaran daring terlebih kegiatan pembelajarannya dilakukan selama masa pandemi covid-19. Adapun aspek yang diteliti dalam penelitian ini terkait yang dijelaskan oleh (Hamzah B, Uno, 2009) yang menuliskan 8 indikator motivasi belajar, yaitu konsentrasi, rasa ingin tahu, semangat, kemandirian, kesiapan, antusias atau dorongan, pantang menyerah, dan percaya diri. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan memberikan gambaran secara objektif bagaimana motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring selama masa pandemic covid-19, sehingga hal ini menjadi bahan evaluasi dalam menciptakan pembelajaran daring yang efektif ditengah pandemi covid-19, selain itu penelitian ini juga dapat menjadikan bahan kajian peneliti lain terkait motivasi siswa pada pembelajaran daring selama

masa pandemi covid-19. (Fitriyani, Fauzi, and Sari 2020)

Menurut Suhendri (2011), kemandirian belajar merupakan unsur yang terpenting dalam mencapai hasil belajar yang baik. Kemandirian belajar berpengaruh pada kemandirian belajar terhadap mathematical resilience siswa dalam pembelajaran daring. Dian Permatasari, Khizanaturrohmah, Nur Maziyah, Riza Nur Fadila 251 secara mandiri atau tidak bergantung kepada orang lain serta bertanggung jawab untuk mencapai tujuan (Hamka & Vilmala 2019) hal tersebut sejalan dengan pernyataan Muhammad (2020) yang menyatakan bahwa kemandirian belajar adalah proses belajar yang dilakukan peserta didik dengan tidak bergantung kepada peserta didik dan orang lain, serta peserta didik mampu mengatasi sendiri, masalah-masalah dalam belajar. Kemandirian belajar merupakan kemampuan seseorang untuk berupaya secara mandiri dalam informasi belajar dari suatu sumber belajar. (Permatasari, Maziyah, and Fadila 2021)

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif menurut (Dairina, dkk 2020) untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan artikel ini penulis mengambil data berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi,

wawancara dilakukan berdialog tentang problematika yang dihadapi oleh guru, orang tua, dan siswa selama masa pembelajaran daring, dan juga dialog kepada siswa tentang kemandirian belajar yang mereka terapkan.

Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan wawancara orang di lingkungan sekitar, keseluruhan responden yang di wawancarai yaitu 5 orang, terdiri dari 5 orang warga sekitar. Wawancara dilakukan dalam waktu kurang lebih 30 menit untuk mengetahui informasi yang sedang diteliti, wawancara dilakukan di rumah responden yang di wawancarai oleh penelitian.

C. Hasil dan Pembahasan

Informan inti

Menyatakan bahwa Hidup di era modern bukan berarti millennial terlepas dari masalah-masalah yang terkesan kecil, namun sangat berpengaruh pada hidupnya. Salah satu masalah paling umum yang dihadapi oleh millennials adalah kurangnya rasa percaya diri. Tentu saja ada banyak dampak yang timbul ketika seseorang mengalami masalah kurang percaya diri. Misalnya tidak bisa mengekspresikan keinginannya hingga merasa tidak memiliki potensi apa pun. Kalau kita tidak memiliki sifat disiplin maka akan merugikan orang lain dan masyarakat sekitar.

Informan X1

Menyatakan bahwa Menilai diri sendiri dengan membandingkannya dengan orang lain terkadang memang diperlukan. Akan tetapi, jika terlalu berlebihan dalam membandingkan diri sendiri dengan orang lain malah dapat mengakibatkan berkurangnya rasa percaya diri. Berlebihan yang dimaksud adalah membandingkan diri sendiri dengan orang lain hingga detail-detail terkecil sekalipun sehingga membuat seseorang semakin tidak percaya diri. Apalagi jika dia membandingkannya dengan seseorang yang terkenal dan serbabisa. Sudah pasti perasaan bahwa diri sendiri lebih kecil daripada orang yang dibandingkan akan semakin terasa.

Informan X2

Menyatakan bahwa Menjalani hidup akan lebih mudah jika kita mampu melewatinya dengan percaya diri. Sebaliknya jika kita menjalaninya dengan rasa tidak percaya diri, perjuangan menggapai mimpi pun akan sulit terlaksana. Kalau kita perhatikan, mereka-mereka yang sukses adalah mereka yang punya rasa percaya diri yang cukup. Kenapa dikatakan cukup? Karena kalau berlebihan itu sangat terlihat tidak efektif. Segala hal yang berlebihan itu tidak bagus. Mereka yang percaya diri, hidupnya lebih produktif dan berprestasi.

Informan X3

Menyatakan bahwa Siswa yang

memiliki kemandirian belajar, memiliki tanggung jawab dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan usaha belajar. Mereka tidak akan mudah terpengaruh oleh orang lain mengenai proses belajarnya. Mereka akan berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan permasalahannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Mereka juga mampu memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin untuk belajar. Individu yang memiliki kemandirian belajar tidak akan memilih bersenang-senang di bandingkan dengan belajar demi mencapai tujuannya.

Informan kunci

Menyatakan bahwa Karena dia yakin apa yang di kerjakan itu dapat membuat hasil yang maksimal. Dia bisa berfikir seperti itu karena ada motivasi dan dorongan yang membuat dia percaya diri bahwa yang dia lakukan atau yang di kerjakan itu akan membuahkan hasil yang baik. Sebagai guru harus memotivasi dan merangkul dengan baik. Ada juga yang masih banyak tidak percaya diri seperti siswa malas belajar, tidak mau berusaha, dan malas berfikir. Harus percaya diri, harus yakin apa yang kita lakukan dan kita kerjakan kalau kita tidak yakin mana bisa kita buat lakukan sesuatu yang ada malah berheti di tengah jalan. Terus juga diri kita sendiri dan dorongan orang lain juga yang meyakini apa yang dilakukan dan di kerjakan dengan baik.

Berdasarkan dari pendapat informan diatas dapat disimpulkan bahwa konsep belajar siswa belajar secara daring ialah upaya-upaya kemandirian siswa dalam mengerjakan sesuatu dan memiliki mindset untuk berpikir secara kritis dalam menghadapi suatu tugas yang ingin mereka kerjakan . Ada juga yang masih banyak tidak percaya diri seperti siswa malas belajar, tidak mau berusaha, dan malas berfikir. Harus percaya diri, harus yakin apa yang kita lakukan dan kita kerjakan kalau kita tidak yakin mana bisa kita buat lakukan sesuatu yang ada malah berheti di tengah jalan.pendapat ini diperkuat lagi dengan penelitian sebelumnya Menurut Fadlillah (2014),juga mengemukakan bahwa kurikulum adalah sebuah wadah yang akan menentukan arah Pendidikan.dari beberapa penjelasan kurikulum diatas,dapat disimpulkan bahwasannya kurikulum merupakan bagian yang sangat berperan penting dalam mengembangkan ide dan pembelajaran sehingga mampu mencapai tujuan Pendidikan yang di cita-citakan selama ini.negara Indonesia merupakan negara yang selalu berusaha mengikuti pengembangan zaman dan persaingan global ,setiap pergantian kepala negara (presiden) juga pergantian Menteri Pendidikan pergantian kurikulum pun selalu dilakukan ,masalah yang di hadapi yaitu kurikulum di Indonesia telah mengalami beberapa kali perubahan secara berturut -turut yaitu pada tahun 1947,tahun

1964, tahun 1968, tahun 1973, tahun 1975, tahun 1984, tahun 1994, tahun 1997 (revisi kurikulum 1994) , dan tahun 2004 (kurikulum berbasis kompetensi), serta kurikulum 2006 (kurikulum tingkat satuan Pendidikan).

Gunawan (2003) adalah proses berpikir yang menghancurkan siswa untuk memanipulasi informasi yang ada dan ide-ide dengan cara tertentu yang memberikan mereka pengertian dan implikasi baru. misalnya ,Ketika siswa menggabungkan fakta dan ide dalam proses mensintesis ,melakukan generalisasi ,menjelaskan ,melakukan hipotesis dan analisis,hingga siswa sampai suatu kesimpulan .

Rosnawati (2013) menjelaskan kemampuan berpikir tingkat tinggi dapat terjadi Ketika seseorang mengaitkan informasi yang baru diterima dengan informasi yang sudah tersimpan di dalam ingatannya kemudian menghubungkan-hubungkan dan atau menata ulang serta mengembangkan informasi tersebut sehingga tercapai suatu tujuan ataupun suatu penyesalan dari suatu keadaan yang sulit di pecahkan

D. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagian besar siswa masih kurang akan pandangan tentang kemandirian belajar siswa belajar secara daring, karena masih banyak yang tidak tahu seberapa pentingnya kemandirian siswa

belajar belajar secara daring, dan seberapa pentingnya kemandirian belajar. Untuk meningkatkan pengetahuan dan pandangan siswa terhadap kemandirian siswa belajar belajar secara daring maka sosialisasi sangat diperlukan. bahwasannya kurikulum merupakan bagian yang sangat berperan penting dalam mengembangkan ide dan pembelajaran sehingga mampu mencapai tujuan pendidikan yang dicita-citakan selama ini.

Daftar Pustaka

- Asrilia Kurniasari , Fitroh Setyo Putro Pribowo , Deni Adi Putra ANALISIS EFEKTIVITAS PELAKSANAAN BELAJAR DARI RUMAH (BDR) SELAMA PANDEMI COVID-19 Jurnal Review Pendidikan Dasar: Vol 6, No 3, September 2020 Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian <http://journal.unesa.ac.id/index.php/PD> e-ISSN: 2460-847
- Agnes Sri Handayani , lin Ariyanti KEMANDIRIAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP DISAAT PANDEMI COVID-19 Konferensi Nasional Pendidikan 21 Juni 2020
- Ambiyar , Ishak Aziz , Melisa PERBEDAAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI DI SMAN 1 LEMBAH MELINTANG

- DAN SMAN 1 LEMBAH GUMANTI E-ISSN : 2579-9258 Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika P-ISSN : 2614-3038 Volume 04, No. 02, November 2020, pp. 1246-1258
- Chusna, Puji Asmaul., Ana Dwi Muji Utami. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring Anak Usia Sekolah Dasar. *Premiere*, Vol. 2, No. 1, Hal. 11-30.
- Dian Permatasari, Khizanaturrohmah Nur Maziyah, Riza Nur Fadila Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Mathematical Resilience Mahasiswa Dalam Pembelajaran Daring E-ISSN : 2579-9258 Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika P-ISSN: 2614-3038 Volume 05, No. 01, Maret 2021, pp. 249-258
- Fatmawati, Mawardi efendi Pengaruh Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Nilai Mid Semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019 Pada Mata Pelajaran Komunikasi Bisnis Siswa Kelas X Jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran SMK Negeri 3 Padang EcoGen Volume 2, Nomor 3, 5 September 2019 EcoGen Volume 2, Nomor 3, 5 September 2019
- Helmi Yanti, Zaenuri b, Walid b Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Masa Pandemi Covid-19 SEMINAR NASIONAL PASCASARJANA 2020: ISSN: 2686 6404
- Irwanto, Moch. Surya Hakim. (2020). Implementasi Kolaborasi Orang Tua Dan Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Paud. *Journal of Islamic Education at Elementary School*, Vol. 1, No. 1, Hal. 17-24.
- Kadek, Dewa Sudyana., Ni Made Surawati. (2021). Analisis Penerapan Literasi Digital Dalam Menciptakan Kemandirian Belajar Siswa Hindu Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Widyanatya*, Vol. 3, No. 1, hal 1-5.
- Moh. Zainal Fanani STRATEGI PENGEMBANGAN SOAL HIGHER ORDER THINKING SKILL (HOTS) DALAM KURIKULUM 2013 Vol.II, No.1 Januari 2018, 57-76
- Neta Dian Lestari ANALISIS PENERAPAN KURIKULUM 2013 DALAM MENINGKATKAN

KUALITAS
PEMBELAJARAN
EKONOMI DI SMA
NEGERI SE-KOTA
PALEMBANG Jurnal
Neraca Vol 2 No.1, Juni
2018: 68-79

Puspaningtyas, Nicky Dwi., Putri
Sukma Dewi. (2020).
Persepsi Peserta Didik
Terhadap Pembelajaran
Berbasis Daring. *Jurnal
Pembelajaran Matematika
Inovatif*, Vol. 3, No. 6, Hal.
703-712.

Rahmawati, Novi Rosita.,
Fatimatul Eva Rosida.,
Farid Imam Kholdidin.
(2020). Analisis
Pembelajaran Daring Saat
Pandemi Di Madrasah
Ibtidaiyah. *SITTAH: Jurnal
of Primary Education*, Vol.
1, No. 2, Hal. 139-148.

Saepuloh, D. (2019). Analisis
Prestasi Belajar Siswa
Pelajaran Ekonomi, Status
Sosial Ekonomi Orang Tua
Dan Bimbingan Belajar.
Jurnal PERSPEKTIF 1 (1),
46-62

Suratna, N., Arrofa A., Nika C.,
Sendi F.G., Dedi I., &
Harmawati. (2021).
Dampak Pembelajaran
Daring terhadap Siswa usia
5-8 tahun. *Jurnal Obsesi:
Jurnal Pendidikan Anak
Usia Dini*, Vol. 6, No. 1, Hal.
288-297.

Syarifudin, Albitar S. (2020).
Implementasi

Pembelajaran Daring
Untuk Meningkatkan Mutu
Pendidikan Sebagai
Dampak Diterapkannya
Social Distancing.
*METALINGUA: Jurnal
Pendidikan Bahasa dan
Sastra Indonesia*, Vol. 5,
No. 1, Hal. 31-34.

Wahyuni, Rahmi., Harfad. (2020).
Pengaruh Pembelajaran
Matematika Terhadap
Kemandirian Belajar Siswa
Pada Masa Pandemi
Covid-19 Di Kelas XI SMA
Negeri 1 Kuala. *Jurnal
Ilmiah Pendidikan
Matematika AL-
QALASADI*, Vol. 4, No. 2,
Hal. 77-82.

Yani Fitriyani¹, Irfan Fauzi², Mia
Zultrianti Sari Motivasi
Belajar Mahasiswa Pada
Pembelajaran Daring
Selama Pandemi Covid-
19 *Jurnal Kependidikan:
Jurnal Hasil Penelitian dan
Kajian Kepustakaan di
Bidang Pendidikan,
Pengajaran dan
Pembelajaran*
[http://ojs.ikipmataram.ac.id
/index.php/jurnalkependi-
kan/index](http://ojs.ikipmataram.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/index) Juli 2020. Vol.6,
No.2 e-ISSN: 2442-7667
pp. 165-175

Yanti, Helmi., Zaenuri., Walid.
(2020). Kemandirian
Belajar Siswa Pada Mata
Pelajaran Matematika Di
Masa Pandemi Covid-19.
*Jurnal Seminar Pasca
Sarjana*, hal 146-149.

Yunitasari, Ria., Umi Hanifah.
(2020). Pengaruh
Pembelajaran Daring
terhadap Minat Belajar
Siswa pada Masa COVID-
19. *Jurnal Ilmu Pendidikan*,
Vol. 2, No. 3, Hal. 232-243.